

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis tanah sampel penelitian adalah tanah andosol dan berdasarkan analisis nilai suseptibilitas magnetik diketahui bahwa mineral pengontrolnya adalah mineral ilmenit.
2. Berdasarkan kedalaman pengambilan sampel dan perbandingan nilai suseptibilitas magnetik sampel di daerah lereng dengan daerah acuan diduga bahwa erosi telah terjadi hingga kedalaman 60 cm.
3. Persentase luas daerah yang mengalami erosi per kedalaman adalah 92,5% (0 cm – 20 cm), 87,5% (20 cm – 40 cm) dan 72,5% (40 cm – 60 cm), sedangkan untuk keseluruhan daerah penelitian adalah 36,6% (0 cm – 20 cm), 34,7% (20 cm – 40 cm) dan 28,7% (40 cm – 60 cm).
4. Erosi yang terjadi pada lapisan hingga ke kedalaman 20 cm diduga disebabkan aliran air permukaan dan pada lapisan antara 20 cm hingga 60 cm diperkirakan oleh aliran air yang terinfiltrasi.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar mengidentifikasi mineral-mineral yang terkandung dalam sampel dengan menggunakan *X-Ray Diffractometer* (XRD) sehingga diketahui dengan pasti jenis mineral magnetik dan konsentrasinya yang merupakan pengontrol nilai suseptibilitas. Di samping itu kita dapat juga mengetahui dengan pasti jenis-jenis mineral magnetik yang terkandung dalam tanah

andosol yang berasal dari Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagai perbandingan dengan tanah andosol dari daerah lain.

